

## PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK (STUDI PADA *LONGDRIP CAFE* DI KAMPONG TERIPANG, KABUPATEN BINTAN)

Winda Romauli Sitorus<sup>1)</sup>, Asri Eka Ratih<sup>2)</sup>, Ardiansyah<sup>3)</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

windaromauli13.wr@gmail.com<sup>1)</sup>, asriekaratih@umrah.ac.id<sup>2)</sup>, ardiansyah29th@umrah.ac.id<sup>3)</sup>

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi metode full costing, variable costing dan penentuan harga jual metode cost plus pricing pada usaha dessert collato Longdrip Cafe Kampong Teripang periode Oktober-November 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan membandingkan harga pokok produksi konvensional, full costing dan variable costing. Selanjutnya penentuan harga jual cost plus pricing menggunakan harga pokok produksi full costing, variable costing dan dibuat laporan laba rugi untuk mengetahui laba bersih yang diperoleh dari kedua metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi dengan metode konvensional tidak menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Sehingga dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi metode full costing dan variable costing. Berdasarkan laporan laba rugi bahwa full costing lebih menguntungkan dari variable costing dengan selisih laba bersih dessert collato varian coklat, vanilla, kopi dan matcha adalah Rp131.328,71, sedangkan varian strawberry adalah Rp134.453,70.*

**Kata Kunci:** *cost plus pricing, full costing, harga pokok produksi, laba bersih, variable costing*

### Abstract

*This study aims to analyze the calculation of the cost of production using the full costing method, variable costing and determining the selling price of the cost plus pricing method in the Dessert collato business of Longdrip Cafe Kampong Teripang for the period October-November 2021. The method used is descriptive quantitative method by comparing the cost of conventional production, full costing and variable costing. Furthermore, the determination of the selling price of cost plus pricing uses the cost of production of full costing, variable costing and an income statement is made to determine the net profit obtained from both methods. The results of this study indicate that the cost of production using the conventional method does not calculate the total costs incurred. So it is necessary to calculate the cost of production using full costing and variable costing methods. Based on the income statement that full costing is more profitable than variable costing with the difference in net profit for Dessert collato for chocolate, vanilla, coffee and matcha variants is Rp. 131,328.71, while the strawberry variant is Rp. 134,453,70.*

**Keywords:** *cost plus pricing, full costing, cost of goods manufactured, variable costing, net income*

### PENDAHULUAN

Kabupaten Bintan merupakan daerah pesisir pantai yang mempunyai sumberdaya alam laut yang melimpah. Data menunjukkan volume produksi perikanan Kabupaten Bintan pada tahun 2019 sebesar 57.626,40 ton, yang terdiri dari penangkapan 55.604,40 ton, budidaya laut 571,30 ton, dan budidaya air tawar 1.450,70 ton (BPS Kabupaten Bintan dalam angka, 2020). Sumber daya

pesisir dan laut tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuka usaha agar terciptanya lapangan pekerjaan yang memadai dan menjadi sumber penghasilan ekonomi masyarakat. Tujuan utama pembentukan usaha, yaitu mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian agar keberlangsungan usaha yang didirikan terus berlanjut. Namun, UMKM seringkali tidak memasukkan semua biaya dalam proses produksi yang

berdampak pada perhitungan harga pokok produksi tidak tepat dan menyebabkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang rendah akan menyebabkan usaha yang berjalan memperoleh laba yang tidak maksimal atau mengalami kerugian usaha. Berdasarkan hasil wawancara bersama asisten manajer kampong teripang menyampaikan bahwa pencatatan biaya yang dikeluarkan untuk produksi menggunakan pencatatan biaya secara konvensional, yaitu hanya mengumpulkan bill of material kemudian dihitung harga pokok produksi dan ditentukan harga jual. Perhitungan konvensional ini tidak memperhatikan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk Dessert collato.

Penetapan harga jual sebaiknya didasarkan menggunakan sebuah perhitungan metode akurat, detail dan teliti agar penentuan harga jual yang telah ditetapkan dapat menutupi total keseluruhan biaya dan memperoleh laba yang diinginkan (Mawikere, 2014). Metode sederhana dalam penentuan harga jual dapat menggunakan *cost plus pricing method*, yaitu dengan menghitung total keseluruhan biaya yang berhubungan dengan produksi maupun non produksi kemudian diakumulasikan dan ditambahkan keuntungan yang ingin dicapai (Wauran, 2016).

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dengan wawancara pemilik usaha, observasi dan pengamatan langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dengan studi literatur berupa referensi buku cetak, e-book, dan jurnal ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing

Keterangan (Jenis Biaya)	Total Biaya Produk				
	Coklat	Vanilla	Kopi	Matcha	Strawberry
Biaya Bahan Baku	Rp283.533,34	Rp219.533,34	Rp309.533,34	Rp329.533,34	Rp296.533,34
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp300.000,00	Rp300.000,00	Rp300.000,00	Rp300.000,00	Rp300.000,00
Biaya Overhead Pabrik Variabel:					
Bahan Baku Tidak Langsung	Rp5.000,00	Rp5.000,00	Rp5.000,00	Rp5.000,00	Rp5.000,00
Bahan Penolong	Rp47.220,00	Rp71.200,00	Rp68.200,00	Rp13.200,00	Rp55.700,00
Gas	Rp458,34	Rp458,34	Rp458,34	Rp458,34	Rp458,34
Listrik	Rp9.071,92	Rp9.071,92	Rp9.071,92	Rp9.071,92	Rp9.103,46
Biaya Overhead Pabrik Tetap:					
Behan Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp87.166,67	Rp87.166,67	Rp87.166,67	Rp87.166,67	Rp89.250,00
Behan Penyusutan Gedung	Rp385,80	Rp11.574,08	Rp11.574,08	Rp11.574,08	Rp11.574,08
Jumlah Biaya Overhead Pabrik	Rp87.552,47	Rp87.552,47	Rp87.552,47	Rp87.552,47	Rp89.635,80
Total Biaya Produksi	Rp732.836,07	Rp692.816,07	Rp779.816,07	Rp747.816,07	Rp756.430,94
Jumlah Produk yang dihasilkan	56 Scoop	56 Scoop	56 Scoop	56 Scoop	56 Scoop
Harga Pokok Produksi Per Scoop	Rp13.086,36	Rp12.371,72	Rp13.925,29	Rp13.300,29	Rp13.507,70

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, perhitungan harga pokok produksi metode full costing, maka harga pokok produksi per scoop untuk Dessert collato varian rasa coklat adalah Rp13.086,36, varian rasa vanilla adalah Rp12.371,72, varian rasa kopi adalah Rp13.925,29, varian rasa matcha adalah Rp13.300,29, dan varian rasa strawberry adalah Rp13.507,70.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Variable Costing

Keterangan (Jenis Biaya)	Total Biaya Produk				
	Coklat	Vanilla	Kopi	Matcha	Strawberry
Biaya Bahan Baku	Rp283.533,34	Rp219.533,34	Rp309.533,34	Rp329.533,34	Rp296.533,34
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp300.000,00	Rp300.000,00	Rp300.000,00	Rp300.000,00	Rp300.000,00
Biaya Overhead Pabrik					
Bahan Baku Tidak Langsung	Rp5.000,00	Rp5.000,00	Rp5.000,00	Rp5.000,00	Rp5.000,00
Bahan Penolong	Rp47.220,00	Rp71.200,00	Rp68.200,00	Rp13.200,00	Rp55.700,00
Gas	Rp458,34	Rp458,34	Rp458,34	Rp458,34	Rp458,34
Listrik	Rp9.071,92	Rp9.071,92	Rp9.071,92	Rp9.071,92	Rp9.103,46
Jumlah Biaya Overhead Pabrik	Rp61.750,26	Rp85.730,26	Rp82.730,26	Rp27.730,26	Rp70.261,80
Total Biaya Produksi	Rp645.283,60	Rp605.263,60	Rp692.263,60	Rp657.263,60	Rp667.795,14
Jumlah Produk yang dihasilkan	56 Scoop	56 Scoop	56 Scoop	56 Scoop	56 Scoop
Harga Pokok Produksi Per Scoop	Rp11.522,92	Rp10.808,28	Rp12.361,85	Rp11.736,85	Rp11.907,06

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2. perhitungan harga pokok produksi metode variable costing, maka harga pokok produksi per scoop untuk Dessert collato varian rasa coklat adalah Rp11.522,92, varian rasa vanilla adalah Rp10.808,28, varian rasa kopi adalah Rp12.361,85, varian rasa matcha adalah Rp11.736,85, dan varian rasa strawberry adalah Rp11.907,06.

Tabel 3. Penentuan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing* Untuk Per Satu *Scoop Dessert Collato*

NO	VARIAN COLLATO	HPP METODE <i>FULL COSTING</i>	PERSENTASE MARGIN YANG DIHARAPKAN	HARGA JUAL
1	COKLAT	Rp 13.086,36	50%	Rp 19.629,54
2	VANILLA	Rp 12.371,72	50%	Rp 18.557,57
3	KOPI	Rp 13.925,29	50%	Rp 20.887,93
4	MATCHA	Rp 13.300,29	50%	Rp 19.950,43
5	STRAWBERRY	Rp 13.507,70	50%	Rp 20.261,54

Sumber: Data Diolah, 2022

Harga jual berdasarkan harga pokok produksi metode *full costing* untuk *Dessert collato* varian coklat per satu *scoop* adalah Rp19.629,54, *Dessert collato* varian vanilla per satu *scoop* adalah Rp18.557,57, *Dessert collato* varian kopi per satu *scoop* adalah Rp20.887,93, *Dessert collato* varian matcha per satu *scoop* adalah Rp19.950,43, *Dessert collato* varian strawberry per satu *scoop* adalah Rp20.261,54.

Tabel 4. Penentuan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing* Untuk Per Dua *Scoop Dessert Collato*

NO	VARIAN COLLATO	HPP METODE <i>FULL COSTING</i>	PERSENTASE MARGIN YANG DIHARAPKAN	HARGA JUAL
1	COKLAT	Rp 26.172,22	50%	Rp 39.259,08
2	VANILLA	Rp 24.743,43	50%	Rp 37.115,15
3	KOPI	Rp 27.850,57	50%	Rp 41.775,86
4	MATCHA	Rp 26.600,57	50%	Rp 39.900,86
5	STRAWBERRY	Rp 27.015,39	50%	Rp 40.523,09

Sumber: Data Diolah, 2022

Harga jual berdasarkan harga pokok produksi metode *full costing* untuk *Dessert collato* varian coklat per dua *scoop* adalah Rp39.259,08, *Dessert collato* varian vanilla per dua *scoop* adalah Rp37.115,15, *Dessert collato* varian kopi per dua *scoop* adalah Rp41.775,86 *Dessert collato* varian matcha per dua *scoop* adalah Rp39.900,86, *Dessert collato* varian strawberry per dua *scoop* adalah Rp40.523,09.

Tabel 5. Penentuan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Variable Costing* Untuk Per Satu *Scoop Dessert Collato*

NO	VARIAN COLLATO	HPP METODE <i>VARIABLE COSTING</i>	PERSENTASE MARGIN YANG DIHARAPKAN	HARGA JUAL
1	COKLAT	Rp 11.522,92	50%	Rp 17.284,38
2	VANILLA	Rp 10.808,28	50%	Rp 16.212,42
3	KOPI	Rp 12.361,85	50%	Rp 18.542,78
4	MATCHA	Rp 11.736,85	50%	Rp 17.605,28
5	STRAWBERRY	Rp 11.907,06	50%	Rp 17.860,58

Sumber: Data Diolah, 2022

Harga jual berdasarkan harga pokok produksi metode *variable costing* untuk *Dessert collato* varian coklat per satu *scoop* adalah Rp17.284,38, *Dessert collato* varian vanilla per satu *scoop* adalah Rp16.212,42, *Dessert collato*

varian kopi per satu *scoop* adalah Rp18.542,78, *Dessert collato* varian matcha per satu *scoop* adalah Rp17.605,28, *Dessert collato* varian strawberry per satu *scoop* adalah Rp17.860,58.

Tabel 6. Penentuan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Variable Costing* Untuk Per Dua *Scoop Dessert Collato*

NO	VARIAN COLLATO	HPP METODE <i>VARIABLE COSTING</i>	PERSENTASE MARGIN YANG DIHARAPKAN	HARGA JUAL
	COKLAT	Rp 23.045,84	50%	Rp 34.568,76
2	VANILLA	Rp 21.616,56	50%	Rp 32.424,84
3	KOPI	Rp 24.723,70	50%	Rp 37.085,55
4	MATCHA	Rp 23.473,70	50%	Rp 35.210,55
5	STRAWBERRY	Rp 23.814,11	50%	Rp 35.721,17

Sumber: Data Diolah, 2022

Harga pokok produksi metode *variable costing* untuk *Dessert collato* varian coklat per dua *scoop* adalah Rp34.568,76, *Dessert collato* varian vanilla per dua *scoop* adalah Rp32.424,84, *Dessert collato* varian kopi per dua *scoop* adalah Rp37.085,55, *Dessert collato* varian matcha per dua *scoop* adalah Rp35.210,55, *Dessert collato* varian strawberry per dua *scoop* adalah Rp35.721,17.

Tabel 7. Laporan Laba Rugi *Dessert Collato Coklat* dari Harga Jual Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing*

Dessert Collato Coklat	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 <i>Scoop</i> x	Rp 1.099.254,11
Rp 19.629,54	
Beban Usaha:	
Beban penyusutan <i>Café</i>	Rp 347.222,40
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Labas Bersih</b>	<b>Rp 376.736,26</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 8. Laporan Laba Rugi *Dessert Collato Coklat* dari Harga Jual Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Variable Costing*

Dessert Collato Coklat	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 <i>Scoop</i> x	Rp 967.925,40
Rp 17.284,38	
Beban Usaha:	
Beban Penyusutan <i>Café</i>	Rp 347.222,40
Beban penyusutan peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Labas Bersih</b>	<b>Rp 245.407,55</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 9. Laporan Laba Rugi *Dessert Collato Vanilla* dari Harga Jual Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing*

Dessert Collato Vanilla	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 <i>Scoop</i> x	Rp 1.039.224,11
Rp 18.557,57	
Beban Usaha:	
Beban penyusutan <i>Café</i>	Rp 347.222,40
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Labas Bersih</b>	<b>Rp 316.706,26</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 10. Laporan Laba Rugi Dessert Collato Vanilla dari Harga Jual Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Variable Costing**

Dessert Collato Vanilla	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 Scoop x	Rp 907.895,40
Rp	16.212,42
Beban Usaha:	
Beban Penyusutan Cafe	Rp 347.222,40
Beban penyusutan peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rn 185.377,55</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 11. Laporan Laba Rugi Dessert Collato Kopi dari Harga Jual Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing**

Dessert Collato Kopi	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 Scoop x	Rp 1.169.724,11
Rp	20.887,93
Beban Usaha:	
Beban penyusutan Cafe	Rp 347.222,40
Beban penyusutan Peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 447.206,26</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 12. Laporan Laba Rugi Dessert Collato Kopi dari Harga Jual Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Variable Costing**

Dessert Collato Kopi	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 Scoop x	Rp 1.038.395,40
Rp	18.542,78
Beban Usaha:	
Beban Penyusutan Cafe	Rn 347.222,40
Beban penyusutan Peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 315.877,55</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 13. Laporan Laba Rugi Dessert Collato Matcha dari Harga Jual Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing**

Dessert Collato Matcha	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 Scoop x	Rp 1.117.224,11
Rp	19.950,43
Beban Usaha:	
Beban penyusutan Cafe	Rp 347.222,40
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rn 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 394.706,26</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 14. Laporan Laba Rugi Dessert Collato Matcha dari Harga Jual Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Variable Costing**

Dessert Collato Matcha	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 Scoop x	Rp 985.895,40
Rp	17.605,28
Beban Usaha:	
Beban Penyusutan Cafe	Rn 347.222,40
Beban penyusutan peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rn 263.377,55</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 15. Laporan Laba Rugi Dessert Collato Strawberry dari Harga Jual Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing**

Dessert Collato Strawberry	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 Scoop x	Rp 1.134.646,41
Rp	20.261,54
Beban Usaha:	
Beban penyusutan Cafe	Rp 347.222,40
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 412.128,56</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 16. Laporan Laba Rugi Dessert Collato Strawberry dari Harga Jual Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Variable Costing**

Dessert Collato Strawberry	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Oktober s.d November 2021	
Penjualan 56 Scoop x	Rp 1.000.192,71
Rp	17.860,58
Beban Usaha:	
Beban Penyusutan Cafe	Rp 347.222,40
Beban penyusutan peralatan	Rp 95.241,67
Beban Gaji	Rp 275.000,00
Beban Listrik	Rp 5.053,78
Jumlah Beban Usaha	Rp 722.517,85
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 277.674,86</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 sampai tabel 16 diatas, terdapat perbedaan harga jual jika menggunakan perhitungan harga pokok produksi *full costing* dan *variable costing* yang dihitung dengan menggunakan metode *cost plus pricing*. Hal ini disebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dilakukan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead variable* dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* tidak ada biaya *overhead* pabrik, sehingga perhitungan yang dilakukan hanya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead variable*. Hal tersebut menyebabkan adanya perbandingan laba bersih yang dihasilkan ketika dilakukan penentuan harga jual *cost plus pricing* dengan pendekatan harga pokok produksi metode *full costing* dan penentuan harga jual *cost plus pricing* dengan pendekatan harga pokok produksi metode *variable costing*. Selisih laba bersih untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp131.328,71, *Dessert collato* varian vanilla adalah Rp131.328,71, *Dessert collato* varian kopi adalah Rp131.328,71, *Dessert collato* varian matcha adalah Rp131.328,71, *Dessert collato* varian strawberry adalah Rp134.453,70. Berdasarkan laba bersih yang dihasilkan, maka perhitungan harga jual *cost plus pricing* dengan pendekatan harga pokok produksi metode *full costing* lebih menguntungkan pemilik usaha dalam menentukan harga pokok produksi untuk harga jual, dikarenakan sudah menghitung biaya *overhead variable* dan biaya



*overhead* tetap. Sementara, berdasarkan perhitungan harga jual *cost plus pricing* dengan pendekatan harga pokok produksi metode *variable costing* kurang menguntungkan pemilik usaha dikarenakan hanya menghitung biaya *overhead variable* saja.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul analisis harga pokok produksi dengan metode *full costing*, *variable costing* dan penentuan harga jual *Dessert collato* dengan metode *cost plus pricing* pada Usaha Longdrip Cafe Kampong Teripang di Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun harga pokok produksi per satu *scoop* dengan pendekatan *full costing* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp13.086,36, varian vanilla adalah Rp12.371,72, varian kopi adalah Rp13.925,29, varian matcha adalah Rp13.300,29 dan varian strawberry adalah Rp13.507,70. Sedangkan harga pokok produksi per dua *scoop* dengan pendekatan *full costing* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp26.172,72, varian vanilla adalah Rp24.743,43, varian kopi adalah Rp27.850,57, varian matcha adalah Rp26.600,57 dan varian strawberry adalah Rp27.015,39.
2. Adapun harga pokok produksi per satu *scoop* dengan pendekatan *variable costing* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp11.522,92, varian vanilla adalah Rp10.808,28, varian kopi adalah Rp12.361,85, varian matcha adalah Rp11.736,85 dan varian strawberry adalah Rp11.907,06. Sedangkan harga pokok produksi per dua *scoop* dengan pendekatan *variable costing* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp23.045,84, varian vanilla adalah

- Rp21.616,56, varian kopi adalah Rp24.723,70, varian matcha adalah Rp23.473,70 dan varian strawberry adalah Rp23.814,11.
3. Adapun harga jual *cost plus pricing* dengan harga pokok produksi *full costing* per *scoop* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp19.629,54, varian vanilla adalah Rp18.557,57, varian kopi adalah Rp20.887,93, varian matcha adalah Rp19.950,43 dan varian strawberry adalah Rp20.261,54 dan harga jual per dua *scoop scoop* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp39.259,08, varian vanilla adalah Rp37.115,15, varian kopi adalah Rp41.775,86, varian matcha adalah Rp39.900,86 dan varian strawberry adalah Rp40.523,09. Sedangkan harga jual *cost plus pricing* dengan harga pokok produksi *variable costing* per *scoop* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp17.284,38, varian vanilla adalah Rp16.212,42, varian kopi adalah Rp18.542,78, varian matcha adalah Rp17.605,28 dan varian strawberry adalah Rp17.860,58 dan harga jual per dua *scoop scoop* untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp34.568,76, varian vanilla adalah Rp32.424,84, varian kopi adalah Rp37.085,55, varian matcha adalah Rp35.210,55 dan varian strawberry adalah Rp35.721,17.
  4. Penelitian yang dihasilkan dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* adalah terdapat perbedaan harga jual sehingga adanya perbedaan laba dari *Dessert collato*. Adapun Selisih laba bersih untuk *Dessert collato* varian coklat adalah Rp131.328,71, *Dessert collato* varian vanilla adalah

Rp131.328,71, Dessert collato varian kopi adalah Rp131.328,71, Dessert collato varian matcha adalah Rp131.328,71, Dessert collato varian strawberry adalah Rp134.453,70. Berdasarkan laba bersih yang dihasilkan, maka perhitungan harga jual cost plus pricing dengan pendekatan harga pokok produksi metode full costing lebih menguntungkan pemilik usaha dalam menentukan harga pokok produksi untuk harga jual, dikarenakan sudah menghitung biaya overhead variable dan biaya overhead tetap

### SARAN

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dessert collato Longdrip Cafe Kampong Teripang sebaiknya memperhatikan perhitungan harga pokok produksi yang akan menentukan harga jual dan berdampak pada laba bersih yang dihasilkan. Sehingga harapan kedepannya dari laba bersih yang diperoleh dapat menguntungkan pemilik usaha untuk melakukan pengembangan usaha.
2. Penelitian ini hanya menggunakan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing dan penentuan harga jual dessert collato dengan metode cost plus pricing. Sehingga saran dari peneliti ialah menambah metode analisis lain yang belum peneliti lakukan seperti metode activity based costing (ABC).
3. Penelitian ini hanya menggunakan data selama dua bulan. Sehingga saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah menambah jangka waktu data penelitian.
4. Peneliti selanjutnya disarankan juga untuk melakukan penelitian pada objek lain seperti pabrik

teripang Kampong Teripang, sehingga penelitian tidak hanya terfokus pada Longdrip Cafe saja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Bintan Dalam Angka 2020*. Kabupaten Bintan
- Mawikere, Lidia., Ilat, Ventje., dan Woran, Reza, 2014. Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Pada Ud. Vanela. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol 2 no.2, p. 1659–1669.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta: Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Wauran, Desliane., 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan *Cost Plus Pricing Method* Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada Rumah Makan Soto Rusuk Koâ Petrus Cabang Megamas. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol 4 no. 2, p. 652–661.